

INTISARI

Dislipidemia merupakan meningkatnya kadar lipid darah menyebabkan resiko penyakit jantung koroner. Masalah yang dihadapi saat ini yaitu pemberian monoterapi kurang menurunkan dislipidemia, sehingga diperlukan kombinasi untuk memaksimalkan pengobatan, menurunkan efek samping dan meningkatkan kualitas hidup. Ekstrak kelopak bunga rosella tunggal dan isolat cangkang rajungan tunggal diketahui mampu menurunkan kadar trigliserida. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas kombinasi isolat cangkang rajungan (*Portunus pelagicus*) dengan ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap kadar trigliserida dalam darah tikus jantan wistar.

Seluruh tikus jantan galur wistar diberi pakan tinggi kolesterol selama 2 minggu yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kemudian setelah pemberian perlakuan obat 5 kelompok hanya diberi pakan standart. Kelompok 1 hanya diberi pakan standart, kelompok 2 diberi fenofibrat 4,5mg/kgBB, kelompok 3 diberi isolat cangkang rajungan 625mg/kgBB, kelompok 4 diberi ekstrak kelopak bunga rosella 500mg/kgBB, kelompok 5 kombinasi isolat cangkang rajungan 312,5mg/kgBB dengan ekstrak kelopak bunga rosella 250mg/kgBB. Seluruh perlakuan diberikan selama 2 minggu. Jenis penelitian *eksperimental* dengan rancangan penelitian *post test only control group design*. Kadar trigliserid dihitung menggunakan metode *GPO-PAP*. Data dianalisis menggunakan uji Post Hoc.

Hasil kadar trigliserida pada kelompok kontrol negatif 119,54 mg/dL, fenofibrate 56,56 mg/dL, isolat cangkang rajungan 78,16 mg/dL, ekstrak kelopak bunga rosella 86,24 mg/dL dan kombinasi 44,24 mg/dL. Terdapat perbedaan bermakna ($p < 0,05$) pada kontrol negatif dengan kontrol positif, kelompok 3,4 dan 5.

Kesimpulan yang diambil adalah kombinasi isolat cangkang rajungan dengan dosis 312,5mg/kgBB dengan ekstrak kelopak bunga rosella dosis 250 mg/kg BB dapat menurunkan kadar trigliserida dalam darah.

Kata kunci : isolat cangkang rajungan, ekstrak kelopak bunga rosella, fenofibrate, trigliserida